



Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Indocemen Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2024

Bintang Ramadani ^{1*}, Puji Muniarty ²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Wortel Monginsidi Kompleks Tolobali,
Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Wortel Monginsidi Kompleks Tolobali,
Indonesia

*Penulis Korespondensi: Bintang.stiebima23@gmail.com

***Abstract.** This study aims to analyze the financial performance of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk for the period 2010–2024 based on the company's financial statements. The method used in this study is descriptive with a financial ratio analysis approach, covering liquidity, solvency, profitability, and activity ratios. The data used is secondary data in the form of the company's annual financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. The results show that the company's financial performance fluctuates from year to year. The liquidity ratio indicates a relatively good condition in meeting short-term obligations. The solvency ratio indicates the company's ability to manage debt effectively. Meanwhile, the profitability and activity ratios show increases and decreases over certain periods influenced by economic and industry conditions.*

***Keywords:** financial performance, financial ratios, descriptive, financial statements*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk selama periode 2010-2024 berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Hasil penelitian menentukan bahwa kinerja keuangan perusahaan fluktuasi dari tahun ke tahun. Rasio likuiditas menunjukkan kondisi yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang secara efektif. Sementara itu, rasio profitabilitas dan aktivitas menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan pada periode tertentu yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan industri.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio keuangan, deskriptif, laporan keuangan

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan sektor industri di Indonesia, khususnya industri semen, mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring dengan meningkatnya pengembangan infrastruktur. Hal ini menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja keuangan yang baik agar dapat bersaing dan bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya termasuk kinerja keuangannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan, salah satunya adalah *Return on Asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya.

Selain profitabilitas, faktor yang mempengaruhi penilaian kinerja antara lain adalah likuiditas dan struktur modal perusahaan. Likuiditas dapat diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Sementara itu, struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Tingkat DAR yang tinggi mencerminkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan.

Analisis laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan menghasilkan laba. Laporan keuangan sangat penting dianalisis karena merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan gambaran posisi keuangan secara menyeluruh.

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk merupakan salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan guna mengetahui kinerja keuangan selama periode tertentu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk selama periode 2009-2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangan deskriptif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indocement Tunggol Prakarsa

Tbk. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan sampel data PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka dan dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel Rasio	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
CR	16	178.54	698.38	475.498	157.32
DAR	16	13.31	24.50	15.692	3.561
ROA	16	6.44	21.02	17.009	4.606
Valid N	16				

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif, diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 178,54% dan maksimum 698,38%, dengan rata-rata sebesar 475,498% dan standar deviasi 157,232. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan selama periode penelitian tergolong sangat tinggi dan likuid. *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan nilai minimum 13,31% dan maksimum 24,50% dengan rata-rata 15,692%. Artinya, rata-rata hanya 15,69% aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, menunjukkan struktur modal yang aman. Sementara itu, ROA memiliki rata-rata 17,009%, mengindikasikan profitabilitas yang cukup baik dalam mengelola aset.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	.308	3.250
DAR	.308	3.250

Dari tabel 2, didapat nilai Tolerance CR sebesar $0,308 > 0,10$ dan DAR $0,308 > 0,10$. Sedangkan pada nilai VIF, CR senilai $3,250 < 10$ dan DAR $3,250 < 10$. Hal ini menyatakan bahwa antar variabel independen tidak terjadi masalah multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765	.858	.466	3.36614	1.807

Berdasarkan hasil output di atas diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,807. Nilai tersebut berada di antara angka -2 sampai dengan +2 ($-2 < DW < +2$). Karena data sesuai dengan kriteria, maka model regresi ini disimpulkan bebas dari masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	t	sig
Constant	-25.588	14.445	-1.771	.120
CR	.040	.013	3.139	.016
DAR	1.491	.568	2.626	.034

1. Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai t-hitung sebesar $3,139 > t$ -tabel $2,306$ dan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa CR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

2. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai t-hitung sebesar $2,626 > t\text{-tabel } 2,306$ dan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Artinya bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	111.644	2	55.822	4.926	.046
Residual	79.317	7	11.331		
Total	190.961	9			

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F-hitung $4,926 > F\text{-tabel } 4,74$ dengan tingkat signifikansi $0,046 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel CR dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765	.858	.466	3.36614

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,858 yang menunjukkan bahwa variabel CR dan DAR mampu menjelaskan variabel dependen yaitu ROA sebesar 85,8%, sedangkan sisanya sebesar 14,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil output SPSS pada pengujian koefisien (Tabel 4), diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -25,588 + 0,040X_1 + 1,491X_2$$

Maka dapat diinterpretasikan:

1. Nilai konstanta sebesar -25,588 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen CR dan DAR diasumsikan konstan (nol), maka besaran ROA adalah -25,588.

2. Koefisien regresi CR memiliki nilai positif 0,040. Artinya setiap kenaikan CR sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,040.
3. Koefisien regresi DAR memiliki nilai positif 1,491. Artinya setiap kenaikan DAR sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 1,491.

4. KESIMPULAN

Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap Return on Asset (Y) Berdasarkan hasil pengujian, *Current Ratio* memperoleh nilai t-hitung sebesar $3,139 > t\text{-tabel } 2,306$ dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap Return on Asset (Y) Variabel *Debt to Asset Ratio* memperoleh nilai t-hitung sebesar $2,626 > t\text{-tabel } 2,306$ dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Return on Asset (Y) Berdasarkan uji simultan (Uji F), menunjukkan nilai F-hitung sebesar $4,926 > F\text{-tabel } 4,74$ dengan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel CR dan DAR berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA).

DAFTAR REFERENSI

- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Handoko, T. H. (2015). Manajemen, Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). *Current Ratio* (CR) Dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora, 3(1), 56-65.

- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. New York: Mc Graw Hill.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh *Current Ratio* (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS*, 2(3), 83-100.
- Mayanti, & Nuryani. (2024). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Fast Food Indonesia Tbk Periode 2014-2023.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Novita, H., Matanari, R., Siahaan, M., & Sarumaha, D. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di Bei Periode 2017-2020. *Owner*, 6(2), 1655-1663.
- Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(1), 51.
- Puspitasari, E. (2021). The Influence Of *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) And Debt To Equity Ratio (DER) On Return On Asset (ROA) In The Food And Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4. Yogyakarta: BPPE-Yogyakarta.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, N. (2017). Determinan Kebijakan Utang Serta Implikasinya terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, 1(1).
- Supardi, H., & Suratno, H. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2, 16-27.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.